

MENGENAL APA ITU JURUSAN PSP DI FAKULTAS PERIKANAN DAN KELAUTAN UNIVERSITAS RIAU

Valentina Agata Hasugian

Fakultas Perikanan dan Kelautan, Universitas Riau, Kampus Bina Widya KM. 12,5, Simpang Baru, kec.Tampan, Kota Pekanbaru

ABSTRAK

Jurusan Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan adalah sebuah program studi yang bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang mampu mengelola dan memanfaatkan sumberdaya perikanan dengan baik dan berkelanjutan. Melalui program ini, mahasiswa akan belajar tentang ilmu perikanan, pengelolaan sumberdaya perikanan, teknik budidaya, pengolahan hasil perikanan, dan manajemen bisnis perikanan. Mahasiswa akan mempelajari teknik-teknik pengelolaan perikanan yang berkelanjutan, sehingga dapat meningkatkan produksi ikan secara berkesinambungan tanpa merusak ekosistem perairan. Selain itu, mereka juga akan belajar tentang teknik budidaya ikan, mulai dari pemilihan benih ikan yang tepat, teknik pemberian pakan, pengendalian hama dan penyakit, hingga teknik pemanenan yang baik dan benar.

ABSTRACT

Faculty of Fisheries and Seas, University of Riau, Campus Bina Widya KM. 12,5, Simpang Baru, kec.Tampan, City of Pekanbaru

The major in Fisheries Resource Utilization is a study program that aims to produce graduates who are able to manage and exploit fisheries resources well and sustainably. Through this program, students will learn about fisheries science, fisheries resource management, cultivation techniques, fishery output processing, and fishery business management. Students will learn sustainable fisheries management techniques so that they can continuously increase fish production without damaging aquatic ecosystems. In addition,

they will also learn about fish farming techniques, ranging from the right selection of fish seeds, feeding techniques, pest and disease control, to good and correct harvest techniques.

I. PENDAHULUAN

Pengenalan Apa Itu Jurusan Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan

Pemanfaatan sumber daya perikanan adalah salah satu bidang studi yang berkaitan dengan pengelolaan sumber daya perikanan. Jurusan pemanfaatan sumber daya perikanan mempelajari tentang cara-cara yang dapat dilakukan untuk memanfaatkan sumber daya perikanan secara berkelanjutan. Sumber daya perikanan merupakan salah satu sumber daya alam yang penting bagi kehidupan manusia, baik untuk kebutuhan konsumsi maupun untuk kegiatan ekonomi. Namun, pemanfaatan yang berlebihan dan tidak terkendali dapat berdampak negatif terhadap lingkungan dan keberlanjutan sumber daya perikanan.

Jurusan pemanfaatan sumber daya perikanan mengajarkan mahasiswa tentang cara-cara yang dapat dilakukan untuk mengelola sumber daya perikanan secara berkelanjutan. Salah satu hal yang dipelajari adalah teknik-teknik pengelolaan perikanan yang bertujuan untuk menjaga kelestarian sumber daya perikanan. Mahasiswa juga akan mempelajari tentang teknologi yang dapat digunakan untuk memanfaatkan sumber daya perikanan secara lebih efisien dan berkelanjutan, seperti teknologi budidaya ikan, teknologi pemrosesan ikan, dan teknologi pengolahan limbah perikanan. Selain itu, mahasiswa jurusan pemanfaatan sumber daya perikanan juga akan mempelajari tentang kebijakan-

kebijakan yang diterapkan dalam pengelolaan sumber daya perikanan, baik di tingkat nasional maupun internasional. Hal ini akan membekali mereka dengan pengetahuan yang diperlukan untuk mengambil keputusan yang tepat dalam pengelolaan sumber daya perikanan. Dalam rangka menjaga keberlanjutan sumber daya perikanan, penting bagi kita untuk memperhatikan pengelolaan sumber daya perikanan dengan serius. Jurusan pemanfaatan sumber daya perikanan dapat memainkan peran penting dalam menghasilkan lulusan yang memahami cara-cara untuk memanfaatkan sumber daya

perikanan secara berkelanjutan. Dengan demikian, kita dapat memastikan bahwa sumber daya perikanan kita terjaga dan dapat dinikmati oleh generasi masa depan.

II. PEMBAHASAN

Jurusan pemanfaatan sumberdaya perikanan mencakup beberapa topik seperti pengelolaan perikanan, teknologi perikanan, pengolahan hasil perikanan, dan pengembangan pasar.(Rina,D,2018) Beberapa materi yang diajarkan dalam jurusan ini meliputi:

Pengelolaan Perikanan

Pengelolaan perikanan adalah cara mengatur dan mengelola kegiatan perikanan agar dapat berkelanjutan dan menghasilkan manfaat bagi masyarakat. Dalam pengelolaan perikanan, mahasiswa akan mempelajari berbagai teknik pengelolaan perikanan seperti pemeliharaan habitat, penangkapan ikan yang berkelanjutan,

pengawasan dan pengendalian mutu. (Djumanto,2018)

Teknologi Perikanan

Teknologi perikanan mencakup berbagai teknologi dalam pengelolaan perikanan, seperti teknologi budidaya perikanan, teknologi pembuatan pakan ikan, dan teknologi pemrosesan hasil perikanan. Mahasiswa akan belajar tentang cara memanfaatkan teknologi dalam pengelolaan perikanan yang berkelanjutan dan efektif.

Pengolahan Hasil Perikanan

Pengolahan hasil perikanan adalah cara memproses ikan atau hasil perikanan menjadi produk yang siap dikonsumsi. Dalam pengolahan hasil perikanan, mahasiswa akan mempelajari teknik pemotongan, pengawetan, dan pengemasan ikan.

Pengembangan Pasar

Pengembangan pasar meliputi promosi dan pemasaran produk perikanan ke pasar domestik dan internasional. Mahasiswa akan belajar tentang cara memasarkan produk perikanan yang baik dan memenuhi standar kualitas yang diinginkan pasar.

Alat Tangkap Yang Digunakan Dalam Penangkapan Ikan

Alat tangkap yang digunakan dalam penangkapan ikan di jurusan PSP (Perikanan dan Kelautan) sangat bervariasi tergantung pada jenis ikan dan lokasi penangkapan. Beberapa alat tangkap yang umum digunakan dalam penangkapan ikan antara lain:

Jaring: Jaring adalah alat tangkap ikan yang paling umum dan dapat digunakan di perairan dangkal maupun dalam. Ada berbagai jenis

jaring seperti jaring insang, jaring tiga lapis, jaring lempar, jaring pukat dan lain-lain.

Pancing: Pancing adalah alat tangkap ikan yang biasanya digunakan untuk menangkap ikan-ikan kecil seperti ikan layur atau ikan laut. Alat ini terdiri dari joran, reel, tali pancing, dan umpan

Gillnet: Gillnet adalah alat tangkap ikan yang digunakan untuk menangkap ikan dengan cara menjebak ikan di antara serangkaian jaring dengan ukuran mata jaring yang sesuai dengan ukuran ikan yang ditangkap.

Fish trap: Fish trap atau yang juga dikenal sebagai bubu adalah alat tangkap ikan yang berupa keranjang atau wadah yang digunakan untuk menjebak ikan. Fish trap biasanya ditempatkan di dasar laut atau dekat permukaan air.

Handline: Handline adalah alat tangkap ikan sederhana yang digunakan dengan cara mengikatkan umpan pada sebuah kail dan menjatuhkannya ke laut. Alat ini biasanya digunakan untuk menangkap ikan-ikan kecil atau sebagai hiburan di antara para nelayan.

Pole and line: Pole and line adalah alat tangkap ikan yang digunakan dengan cara melemparkan umpan ke air dan menariknya kembali dengan menggunakan kail yang terhubung dengan seutas tali. Alat ini umumnya digunakan untuk menangkap ikan-ikan yang bergerombol di permukaan air.

Harpoon: Harpoon adalah alat tangkap ikan tradisional yang digunakan untuk menangkap ikan besar seperti hiu atau paus. Alat ini berupa sebuah tombak dengan ujung tajam yang digunakan untuk menembus kulit ikan.

Setelah harpoon melekat pada ikan, nelayan akan menarik ikan tersebut ke kapal menggunakan tali yang terhubung dengan harpoon.

Bubu: Alat tangkap ikan yang berbentuk kotak atau persegi panjang yang terbuat dari anyaman bambu atau rotan. Bubu biasanya ditempatkan di dekat sungai, danau, atau laut, dan di dalamnya terdapat umpan yang menarik ikan masuk dan terperangkap di dalamnya.

Rajungan: Alat tangkap ikan yang berbentuk jaring yang terbuat dari anyaman rotan atau bambu, dan di dalamnya terdapat umpan yang menarik ikan masuk dan terperangkap di dalamnya. Rajungan biasanya ditempatkan di sungai atau danau.

Beberapa Jenis Kapal yang Digunakan Dalam Menangkap Ikan

Ada beberapa jenis kapal yang digunakan dalam menangkap ikan pada jurusan pemanfaatan sumberdaya perikanan. Kapal yang digunakan dalam penangkapan ikan biasanya disesuaikan dengan jenis ikan dan teknik penangkapan yang dilakukan. Berikut ini adalah beberapa jenis kapal yang umum digunakan dalam penangkapan ikan:

Kapal pukot digunakan untuk menangkap ikan dengan menggunakan jaring yang ditarik di dalam air. Jenis kapal ini biasanya digunakan untuk menangkap ikan pelagis atau ikan yang hidup di permukaan laut.

Kapal jaring insang digunakan untuk menangkap ikan dengan menggunakan jaring insang yang ditarik di air. Jenis kapal ini umumnya digunakan untuk menangkap ikan yang hidup di dasar laut.

Kapal purse seine digunakan untuk menangkap ikan dengan menggunakan jaring besar yang ditarik mengelilingi ikan dan kemudian ditarik ke atas untuk menangkap ikan.

Kapal longline digunakan untuk menangkap ikan dengan menggunakan jaring panjang yang dilengkapi dengan kail. Kapal jenis ini umumnya digunakan untuk menangkap ikan predator seperti hiu atau ikan marlin.

Kapal trolling digunakan untuk menangkap ikan dengan cara menarik umpan yang dicantolkan pada kail. Kapal ini umumnya digunakan untuk menangkap ikan predator seperti ikan tuna atau marlin.

Kapal penangkap udang

Kapal penangkap udang digunakan untuk menangkap udang dengan menggunakan jaring khusus yang ditarik di dasar laut.

Itulah beberapa jenis kapal yang digunakan dalam penangkapan ikan. Namun, dalam prakteknya, terdapat berbagai jenis kapal lainnya yang digunakan dalam penangkapan ikan, tergantung pada jenis ikan yang ditangkap dan teknik penangkapan yang digunakan.

Pelabuhan Penangkapan Ikan

Dalam Penangkapan Ikan tentunya kita harus mengetahui Lokasi dan faktor-faktor apa saja yang harus di perhatikan dalam kegiatan penangkapan.

Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam memilih lokasi pelabuhan yang bagus dalam menangkap ikan pada jurusan pemanfaatan sumberdaya perikanan. (Husna Mubarakah,2020) Berikut

adalah beberapa faktor yang harus dipertimbangkan:

1. Kedalaman air: Kedalaman air merupakan faktor penting dalam menentukan jenis ikan yang bisa ditangkap di suatu daerah. Semakin dalam air di sekitar pelabuhan, semakin besar kemungkinan untuk menangkap ikan yang besar.
2. Keberadaan terumbu karang: Terumbu karang merupakan habitat alami ikan laut. Pelabuhan yang dekat dengan terumbu karang biasanya memiliki jumlah ikan yang lebih banyak dibandingkan dengan pelabuhan yang jauh dari terumbu karang.
3. Sirkulasi air: Sirkulasi air di sekitar pelabuhan juga mempengaruhi jumlah ikan yang bisa ditangkap. Pelabuhan yang memiliki sirkulasi air yang baik akan memiliki ikan yang lebih banyak.
4. Kondisi cuaca: Kondisi cuaca juga mempengaruhi jumlah ikan yang bisa ditangkap.

Dengan mempertimbangkan faktor-faktor di atas, beberapa lokasi pelabuhan yang bagus dalam menangkap ikan pada jurusan pemanfaatan sumberdaya perikanan adalah:

Pelabuhan Tanjung Luar di Lombok, Nusa Tenggara Barat

Pelabuhan Cilacap di Jawa Tengah

Pelabuhan Lampulo di Aceh

Pelabuhan Benoa di Bali

Pelabuhan Makassar di Sulawesi Selatan

Namun, harus diingat bahwa faktor-faktor di atas hanya merupakan faktor umum. Lokasi pelabuhan yang bagus dalam menangkap ikan

dapat berbeda-beda tergantung pada jenis ikan yang ingin ditangkap dan musim penangkapan ikan. Oleh karena itu, sebaiknya melakukan penelitian lebih lanjut untuk menentukan lokasi pelabuhan yang paling sesuai untuk menangkap jenis ikan tertentu.

Setelah lulus dari jurusan pemanfaatan sumberdaya perikanan, lulusan dapat bekerja di berbagai bidang terkait dengan pengelolaan sumberdaya perikanan, seperti perusahaan perikanan, lembaga penelitian, organisasi nirlaba, dan pemerintah. Lulusan juga dapat menjadi ahli di bidang pengelolaan dan konservasi sumberdaya perikanan, serta membantu masyarakat nelayan untuk meningkatkan kesejahteraan mereka (Taufiqurahman dkk.2017.)

Dalam era yang semakin kompleks ini, penting untuk mengelola sumberdaya perikanan secara cerdas dan berkelanjutan. Jurusan pemanfaatan sumberdaya perikanan memberikan pelatihan yang penting dan relevan dalam bidang ini, dan lulusannya diharapkan dapat membantu memastikan bahwa sumberdaya perikanan kita dijaga dengan baik dan digunakan secara efektif.

Prinsip Dalam Kegiatan Sumberdaya Perikanan Berkelanjutan

kegiatan dalam pemanfaatan sumberdaya perikanan harus diarahkan untuk menjaga keberlanjutan sumberdaya perikanan dan kelautan, termasuk dengan memperhatikan prinsip-prinsip pengelolaan berkelanjutan. Beberapa prinsip pengelolaan berkelanjutan yang dapat diterapkan dalam pemanfaatan sumberdaya perikanan antara lain:

Mengelola stok ikan secara berkelanjutan:

Stok ikan harus dikelola dengan baik agar dapat terus berkelanjutan. Hal ini dapat dilakukan dengan menetapkan kuota tangkapan, menentukan batas minimum ukuran ikan yang dapat ditangkap, serta melarang penangkapan pada masa reproduksi ikan.

Meningkatkan kualitas hasil perikanan:

Kualitas hasil perikanan dapat ditingkatkan melalui teknologi pengolahan yang tepat dan inovasi dalam produk turunan hasil perikanan. Dalam hal ini, pemanfaatan sumberdaya perikanan tidak hanya difokuskan pada hasil tangkapan ikan, tetapi juga pada produk turunan seperti tepung ikan, minyak ikan, dan produk-produk makanan olahan.

Mengurangi limbah dan polusi:

Pemanfaatan sumberdaya perikanan juga harus memperhatikan dampak lingkungan yang dihasilkan, termasuk pengurangan limbah dan polusi yang dihasilkan dari kegiatan perikanan dan pengolahan hasil perikanan.

Meningkatkan kesejahteraan masyarakat

nelayan: Pemanfaatan sumberdaya perikanan harus dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat nelayan yang terlibat di dalamnya. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan pelatihan dan pendidikan, pengembangan usaha kecil dan menengah, serta memperbaiki infrastruktur pendukung seperti sarana transportasi dan pasar.

III. PENUTUP

Dalam rangka mengembangkan kegiatan pemanfaatan sumberdaya perikanan, banyak lembaga pemerintah dan non-pemerintah yang

terlibat, termasuk universitas dan lembaga penelitian yang fokus pada bidang perikanan dan kelautan. Dalam hal ini, kerjasama antara berbagai pihak menjadi penting untuk mencapai tujuan pengelolaan sumberdaya perikanan yang berkelanjutan dan mendukung keberlangsungan hidup manusia. (Widyastuti et al, 2019) Jurusan ini bertujuan untuk menghasilkan tenaga ahli yang mampu mengelola sumber daya perikanan secara bijak, meningkatkan produktivitas perikanan, dan menjaga keseimbangan ekosistem laut. Para mahasiswa yang belajar dalam jurusan ini akan mempelajari berbagai aspek pengelolaan sumber daya perikanan, seperti teknologi penangkapan ikan yang ramah lingkungan, pengolahan hasil perikanan, konservasi sumber daya laut, dan manajemen pesisir. Selain itu, mereka juga akan belajar mengenai masalah-masalah sosial dan ekonomi yang terkait dengan industri perikanan.

IV. TINJAUAN PUSTAKA

Djumanto, 2018. Fisheries Resource Management in Indonesia : A Review Of Policy and Institutional Frameworks
Husnah Mubarakah, 2020. "The Effects of Climate Change on Indonesian Fisheries
Rina, D. 2018. Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan dalam Perspektif Kelautan
Jurnal Kelautan : Indonesian Journal Of Marine Science and Technology 11(2),91-100.
Taufiqurrahman et al, 2017. Development of Fishing Port Infrastructure to Support Sustainable Fisheries Management in

Indonesia.

Widyastuti ,et al. 2019 Peluang Karir dan Profesi Lulusan Jurusan Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan. Prosiding Seminar Nasional Perikanan dan Kelautan, 3(1), 201-206.

